

18 Pemimpin Negara Hadiri Pameran Impor di China Pekan Depan

Reuters, CNN Indonesia | Selasa, 30/10/2018 10:59 WIB



Pemerintah China mencatat akan ada 18 pemimpin negara yang datang ke pameran impor di pusat perdagangan China di Shanghai pekan depan. (AFP PHOTO / STR).

Jakarta, CNN Indonesia -- Pemerintah China mencatat akan ada 18 pemimpin negara yang datang ke pameran impor di pusat perdagangan China di Shanghai pekan depan. Meskipun, dalam pertemuan itu dipastikan tidak ada perwakilan dari negara-negara besar bagian Barat.

Dikutip dari *Reuters*, pameran yang akan berlangsung pada 5-10 November 2018 ini akan mengumpulkan perusahaan-perusahaan asing untuk meningkatkan impor sekaligus menghilangkan kekhawatiran asing tentang praktik perdagangan China. Hal ini juga menunjukkan kesiapan untuk mengurangi kesenjangan perdagangan.

Namun, di tengah perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China dengan intensitas tinggi saat ini, Negeri Paman Sam mengaku tidak berencana untuk mengirim pejabat senior pemerintah untuk menghadiri pameran itu.

Lihat juga: Rupiah Bersandar Lemah di Posisi Rp15.222 per Dolar AS

Kementerian Luar Negeri China mencatat, para pemimpin yang akan menghadiri pameran tersebut berasal dari Republik Ceko, Kuba, Republik Dominika, Kenya, Lithuania, Panama, El Salvador, Swiss, Kepulauan Cook, Kroasia, Mesir, Hongaria, Georgia, Laos, Malta, Pakistan, Rusia dan Vietnam.

Tak tanggung-tanggung, Presiden Republik Ceko dan Kenya akan hadir dalam pameran tersebut. Bahkan, Rusia dan Pakistan juga akan mendatangkan perdana menteri.

Juru bicara Kementerian Luar Negeri China Lu Kang mengatakan perwakilan sejumlah negara sudah dirundingkan melalui sebuah forum konsultasi dengan China.

Lihat juga: [Ekonomi AS Tumbuh Melambat, Dolar Justru Perkasa](#)

"Tentu saja, hal ini telah mendapat perhatian luas dan telah diterima secara luas oleh masyarakat internasional," kata Lu Kang seperti dikutip dari *Reuters*, Senin (29/10).

Selain itu, Lu berpendapat pameran impor ini menunjukkan tekad dari pemerintah China untuk lebih membuka diri terhadap kegiatan ekonomi global dan bermanfaat bagi pembangunan China.

China menjelaskan akan ada lebih dari 130 negara dan 2.800 perusahaan yang telah memutuskan untuk mengikuti pameran ini, diantara itu tercatat 180 perusahaan asal AS seperti Microsoft Corp, Disney dan Intel Corp yang akan ikut ambil bagian.

Lihat juga: [Pegawai Kemenkeu Naik Lion Air JT-610 Demi Kejar Waktu Kerja](#)

Sebelumnya, Presiden China Xi Jinping telah mengumumkan pameran impor ini pada awal 2017 dan akan mengambil peran untuk memberikan sambutan pada pembukaan acara tersebut. Namun, beberapa kritikus menolak hal itu karena dianggap sebagai bentuk upaya propaganda. (mjs/lav)